



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
PUSAT PENELITIAN LAUT DALAM
METADATA

ID :

JUDUL PENELITIAN :

PENELITIAN POTENSI SUMBERDAYA LAUT DI PERAIRAN KABUPATEN
KEPULAUAN SULA PROPINSI MALUKU UTARA

KOORDINATOR :

Ir. Saleh Papalia, M.Si.

WAKTU / TAHUN :

2011 - 2012

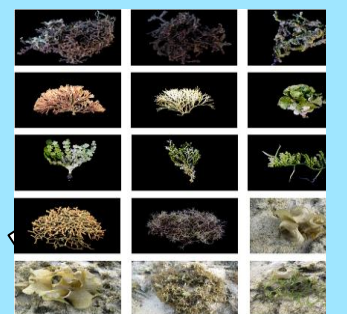
LOKASI PENELITIAN :

Lat. : Long :

Perairan Kepulauan Sula dan Sekitarnya

DESKRIPSI:

Hasil tangkapan ikan karang di perairan Kepulauan Sula tercatat sebanyak 132 spesies, 2235 individu dan 25 famili ikan karang. Presentase jenis dari masing-masing kelompok menurut kategori monitoring ikan karang untuk kelompok ikan karang untuk kelompok ikan indikator dijumpai sebesar 11% dengan jumlah spesies sebesar (8 spesies), kelompok ikan Mayor sebesar 67% (53 spesies) dan kelompok ikan target sebesar 22% (17 spesies). Hasil tangkapan ikan padang lamun di lokasi ini sebanyak 69 individu dengan rata-rata tangkapan 34,5 individu per tarikan, terdiri dari 16 jenis yang mewakili 13 suku. Komunitas ikan disini didominasi oleh *Secutor* sp. (40,58%), *Ambassis orotaenia* (26,09%), *Caranx ignobilis* (7,25%). Jenis Rumput laut yang dominan adalah dari jenis *Acanthopota specifera* dan *Gracilaria lichenoides* dari kelas Rhodophyceae pada lokasi Banpepa, Kampung baru dan Bajo. Perbedaan keragaman jenis rumput laut disebabkan oleh musim dan habitat. Pada penelitian ini diperoleh 38,46% dari total jenis lamun. Jenis-jenis lamun yang ditemui sebanyak 5 jenis (*Halodule pinifolia*, *Cymodocea rotundata*, *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii* dan *Halophila ovalis*). Jenis moluska yang diperoleh sebanyak 63 jenis yang terbagi menjadi 32 famili yang termasuk ke dalam 2 kelas yaitu Gastropoda dan Bivalvia. Jumlah jenis terbanyak terdapat di Banpepa dan Bajo sebanyak 36 jenis, sedangkan terendah ada di Nuipon yakni sebanyak 24 jenis. Echinodermata, Lokasi Banpepa dan Kampung baru, Nuipon, Bajo dan Fukweu ditemukan 5 jenis teripang (Holothuriidae), 3 jenis bulu babi (Echinoiidae) dan 2 jenis bintang laut (Astroroidae). Habitat di kelima lokasi ini masih memungkinkan ditemukannya jenis lainnya. *Holothuria scabra* adalah salah satu jenis teripang yang bernilai ekonomis penting yang diperoleh di perairan Kepulauan Sula. Komunitas mangrove di pesisir kota Kabupaten Sula tumbuhnya berupa spot-spot komunitas yang secara keseluruhan ditaksir seluas 2,58 ha dengan kondisi mangrovanya tetap terpelihara baik termasuk ekosistem pesisirnya. Umumnya kondisi mangrove masih dikatakan baik dengan luasnya ditaksir sekitar 3,50 ha. Kecuali yang terdapat di pantai Kampung Baru dan Nuipon kondisi mangrove telah mengalami kerusakan yang berat yang diakibatkan oleh aktivitas manusia. Karang batu *Acrophora* khususnya yang bentuk pertumbuhan bercabang (ACB) dijumpai tumbuh mendominasi wilayah pesisir Kepulauan Sula dalam areal yang luas. Sedangkan keragaman jenis karang batu pada wilayah pesisir Kepulauan Sula tidak bervariasi, hal ini disebabkan karena adanya jenis karang batu yang tumbuh mendominasi. Disamping itu kondisi karang batu pada keempat lokasi transek di wilayah perairan Kepulauan Sula dan sekitarnya dapat dikatakan masih berada pada kategori baik hingga sangat baik. Parameter lingkungan khususnya suhu dan salinitas pada setiap titik stasiun menunjukkan perairan Kepulauan Sula dalam yang normal untuk suatu perairan Panati, dan masih berada diatas ambang baku mutu yang ditetapkan dalam KepMen LNH No. 15 tahun 2004.



Organization Name : PUSAT PENELITIAN LAUT DALAM-LIPI
Address : Jl. Y. Syaranamual, Guru-guru, Poka, Ambon
Telephone : 0911 – 322676
Fax : 0911 - 322700
Email : humas.p2ld@gmail.com, website : www.deepsea.lipi.go.id

Contact Job/Title : Kepala Sub bagian Pengelolaan Hasil Penelitian
Contact Name : Ferdinand Pattipeilohy, S.Pi.
Telephone : 081343021499
Email : ferd003@lipi.go.id